

Optimalisasi Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Desa Wisata Cimanggu melalui Portal Informasi Berbasis Website

¹⁾Jaja*, ²⁾Nita Delima, ³⁾Santi Purwanti, ⁴⁾Firman Abdullah Nurtalim, ⁵⁾Adli Muhammad Fana Al Irady, ⁶⁾Dicky Mulyana, ⁷⁾Muhamad Ihsan Maulidan, ⁸⁾Wawan Hadi Sutiawan, ⁹⁾Dea Ratnasari, ¹⁰⁾Hera Nur Amalia, ¹¹⁾Putri Nur Aurellia, ¹²⁾Ian Mentari, ¹³⁾Nining Parida

^{1,3,4,5,6,7,8,10,12)}Sistem Informasi, Universitas Subang, Subang, Indonesia

²⁾Pendidikan Matematika, Universitas Subang, Subang, Indonesia

^{9,11)}Ilmu Administrasi Publik, Universitas Subang, Subang, Indonesia

¹³⁾Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Subang, Subang, Indonesia

Email Corresponding: jaja.akun@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Desa Wisata
UMKM
Portal Informasi
Website
Bukit Pasir Jaka

Desa wisata merupakan tempat atau destinasi yang dituju oleh wisatawan dari tempat tinggalnya ke tempat yang menjadi objek untuk singgah sementara untuk merasakan tempat yang berbeda di suatu desa tertentu, salah satunya yaitu desa wisata pasir jaka di daerah Desa Cimanggu dengan adanya hal tersebut maka perlu adanya peningkatan desa wisata, mengapa karena desa wisata merupakan salah satu pilar yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal yang ada seperti sumber daya bukit pasir jaka, UMKM dan sumber daya manusia yang kompeten, dengan hal ini maka perlu dilakukan optimalisasi potensi lokal untuk meningkatkan desa wisata melalui portal informasi berbasis website dan program pendukung seperti peningkatan sumber daya manusia dan infrastruktur, dalam program pengabdian masyarakat ini ada beberapa tahapan sebagai metode yang akan dilakukan yaitu : survey, Focus Group Discussion, Sosialisasi dan implementasi. Dari pelaksanaan program ini dengan metode yang tepat maka dihasilkan sebuah perbaikan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia terutama pengelola melalui pelatihan dan peningkatan promosi melalui portal informasi berbasis website yang telah dibangun, sehingga hal ini menjadi penting adanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Cimanggu.

ABSTRACT

Keywords:

Tourism Village
MSMEs
Information Portal
Website
Jaka Sand Dunes

A tourist village is a place or destination where tourists go from their place of residence to a place that becomes an object for a temporary stopover to experience a different place in a particular village, one of which is the Pasir Jaka tourist village in the Cimanggu Village area. With this, it is necessary there is an increase in tourist villages, why because tourist villages are one of the pillars that can improve community welfare by optimizing existing local potential such as the resources of the Jaka sand dunes, MSMEs and competent human resources, with this it is necessary to optimize local potential to improve tourist villages through website-based information portals and supporting programs such as improving human resources and infrastructure. In this community service program there are several stages as a method that will be carried out, namely: survey, Focus Group Discussion, Socialization and implementation. From the implementation of this program with the right method, infrastructure improvements, increased human resources, especially managers through training and increased promotion through the website-based information portal that has been built, are produced, so this is important for improving the welfare of the people of Cimanggu Village.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Desa merupakan wadah untuk kesatuan masyarakat hukum yang memiliki keanekaragaman, otonomi, partisipasi demokratis dan pemberdayaan secara optimal. (Erni Irawati, 2021). Desa memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk kesejahteraan, pemerintah desa yaitu salah satu unit dalam lembaga pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan desa kearah masyarakat yang lebih sejahtera.(Sugiman, 2018) salah satu potensi yang bisa diangkat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan adanya desa wisata. Desa wisata merupakan bentuk dari pengembangan wisata yang memanfaatkan potensi yang ada di desa dengan memperhatikan aspek kehidupan yang ada.(Atok et al., 2022) tujuan dari pengembangan desa wisata yaitu peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat setempat dan ini harus menjadi berkelanjutan untuk masa depan masyarakat.(Desa et al., 2018). Desa Cimanggu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Cisalak Kabupaten Subang yang dijadikan tempat sasaran dalam pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa, Desa Cimanggu memiliki bukit 1000 mdpl dan pegunungan 2.931 mdpl.(jawara wisata, n.d.). Topografi yang berbukit-bukit menjadi potensi lokal dalam mewujudkan desa wisata alam dengan karipian lokal salah satunya yaitu Bukit Pasir Jaka yang memberikan view alam yang indah dan terlihat bentangan kota subang dari bukit pasir jaka tersebut. Dengan potensi yang ada maka perlu dioptimalkan kembali demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat lingkungan dengan metode pelaksanaan, Survey, FGD, Sosialisasi dan implementasi program, Evaluasi pogram(Akademik, 2022). Dari metode ini maka akan ditemukan beberapa program yang diperlukan dan salah satunya perlu ada teknologi portal informasi yang berbasis website untuk membantu promosi, portal informasi merupakan sebuah situs yang dapat memberikan informasi secara terpusat sehingga membantu pengguna informasi kapanpun dan dimanapun.(Sugandi, 2018). Selain itu perlu adanya optimalisasi pemberdayaan dari pengelola dengan mengikuti seminar kecil terkait dengan pengelolaan desa wisata yang baik.

Dari peluang dan potensi yang ada pada desa cimanggu maka menjadi keterteraikan dilakukannya pengabdian pada masyarakat dengan tema Optimalisasi Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Desa Wisata Cimanggu melalui Portal Informasi Berbasis Website.

II. MASALAH

Dari apa yang telah dipaparkan di pendahuluan maka dapat dirumuskan masalah yang diangkat yaitu bagaimana mengoptimalkan potensi lokal yang ada di desa Cimanggu untuk meningkatkan desa wisata melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarkat dan portal informasi berbasis website sehingga terjadinya peningkatan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Cimanggu. Berikut lokasi kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Bukit Pasir Jaka

III. METODE



Gambar 2. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Survey merupakan tahapan awal yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang dapat terlibat dalam ranah penelitian ataupun pengabdian yang akan dilaksanakan dengan wawancara ataupun pendekatan yang formal maupun informal membantu kegiatan yang sedang dilakukan. (Adiyanta, 2019)

Focus Group Discussion setelah dilakukan survey dilanjutkan dengan focus group discussion dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, informatif dan bernilai serta dapat memberikan solusi dari suatu masalah yang muncul. (Waluyati, 2020)

Sosialisasi tahapan ketiga yaitu sosialisasi tahapan ini bertujuan untuk menyesuaikan setiap masyarakat individu dengan program yang akan dilaksanakan dan kedepannya menjadi suatu pembiasaan yang positif dalam kehidupan sehari-hari. (Aris, n.d.)

Implementasi setelah sosialisasi dilakukan implementasi yaitu untuk mengimplementasikan menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu sebagai pelaksanaan program yang telah disepakati dalam pengabdian pada masyarakat. (Ahmad, Mahsyar, & Parawangi, 2021)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey

Dalam kegiatan survey dilakukan pada beberapa pihak yang terkait demi mendapatkan informasi yang lengkap dan detail sehingga menjadi bahan temuan-temuan terkait dengan potensi desa yang dapat diangkat dan di tingkatkan untuk mewujudkan desa wisata dengan pemberdayaan potensi lokal. Pihak yang di survei yaitu pengelola bukit pasir jaka yang menyampaikan adanya beberapa kendala terkait dengan pengelolaan yaitu perlunya peningkatan kemampuan pengelola, peningkatan infrastruktur, peningkatan promosi sehingga desa wisata pasir jaka bisa lebih meningkat pengunjungnya dan berdampak pada peningkatan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat desa. Survey kami lakukan juga peninjauan langsung bukit pasir jaka serta kunjungan ke UMKM yang bisa menambah daya tarik wisatawan untuk data ke bukit pasir jaka. Berikut foto kegiatan survey yang telah dilakukan



Gambar 3. Wawancara dengan Pengelola Bukit Pasir Jaka



Gambar 3. Observasi Lokasi Bukit Pasir Jaka



Gambar 4. Wawancara dan observasi dengan pemilik UMKM

Focus Group Discussion

Setelah dilakukan tahapan ke dua Focus Group Discussion, dan kegiatan ini dari tim bersepakat untuk mengoptimalkan potensi lokal desa wisata cimanggu dengan beberapa program yaitu :

1. TPW (Tim Pengembangan Wisata)
Program ini merupakan kegiatan Seminar kecil terkait pengembangan Sumber daya manusia dengan menghadirkan narasumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Subang, untuk mengembangkan destinasi bukit pasir jaka
2. PFPD (Pengembangan Fasilitas Pariwisata Desa)
Rangkaian kegiatan PFPD ini merupakan kegiatan dan upaya untuk meningkatkan atau mengembangkan fasilitas di bukit pasir jaka guna mendukung dan memperbaiki fasilitas perkembangan wisata bukit pasir jaka.
3. KPL (Kegiatan Promosi dan Lobi)

Program ini merupakan serangkaian kegiatan promosi untuk memperkenalkan dan mempromosikan destinasi wisata bukit pasir jika dengan membuat Portal Informasi Berbasis Website

4. KWT (Kelompok Wisatawan Tangguh)

Program ini merupakan kegiatan yang merujuk pada wisatawan untuk memberikan himbuan kepada wisatawan terkait kesadaran untuk melakukan perjalanan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sosialisasi

Sosialisasi program kerja pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan berbagai pihak yang ada di lingkungan desa Cimanggu seperti Kepala desa, Apartur Desa, Karang Taruan, Pengelola Bukit Pasir Jaka dan warga sekitar, untuk menyampaikan program-program yang akan dilaksanakan untuk penyelesaian masalah dalam peningkatakan desa wisata cimanggu dari hasil Focus Group Discussion yang telah dilakukan yaitu ada empat program utama Tim Pengembangan Wisata, Pengembangan Fasilitas Pariwisata Desa, Kegiatan Promosi dan Lobi, dan Kelompok Wisatawan Tangguh. Berikut kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan



Gambar 6. Sosialisasi Program kerja

Impelementasi

1. Implementasi program tim pengembangan wisata (TPW)

Tahap penyelesaian Program TPW melalui tahap koordinasi serta penyerahan surat permohonan pemateri terhadap pihak mitra terkait yaitu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Subang. Hal ini dilakukan untuk peningkatan kopetensi terutama pengelola wisata dan dilaksanakan pada tanggal 08 september 2023 memalui bentuk program pelatihan terkait pengembangan sumber daya manusia serta Soft Skill dan Hard Skill masyarakat setempat terkait pengelolaan desa wisata yang baik



Gambar 5. Pelatihan Terkait Pengembangan Sumber Daya Manusia Soft Skill Dan Hard Skill

2. Implementasi program pengembang fasilitas pariwisata desa (PFPD)

Tahap pengimolementasian program PFPD ini melalui tahap pengajuan proposal terhadap mitra terkait seperti BJB sebagai kontribusi langsung secara finansial untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan fasilitas desa wisata, dibantu juga oleh pihak warga yang bersedia menyediakan fasilitas yang sederhana dari

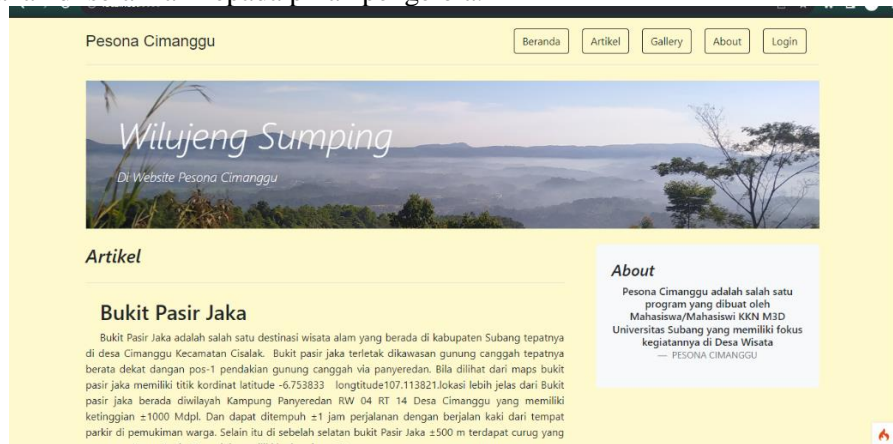
kayu, disamping itu juga menyediakan tempat sampah dan plang penunjuk arah, tugu bukit pasir jaka, serta plang himbauan.



Gambar 6. Program Pengembangan Fasilitas Pariwisata

3. Implementasi program kegiatan promosi dan lobi (KPL)

Tahap pengimplementasian program kegiatan promosi dan lobi ini melalui tahap pembuatan website yang sudah masuk pada tahap publish dan media sosial seperti instagram @pesonacimanggu dan tiktok @pesonacimanggu pembinaan digital marketing ini juga sudah disampaikan oleh pihak DISPARPORA bersamaan dengan program tim pengembangan wisata (TPW) selanjutnya untuk seluruh akun media marketing ini akan di serahkan kepada pihak pengelola.



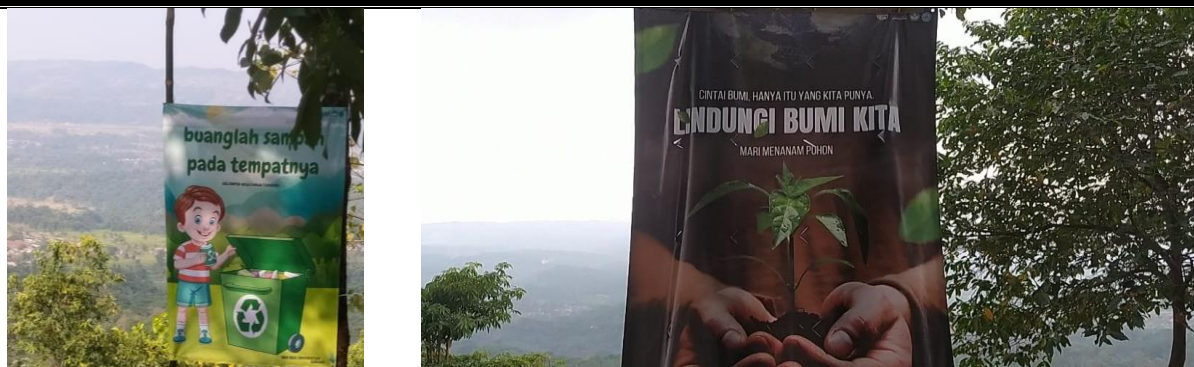
Gambar 6. Portal Informasi Bukit Pasir Jaka

4. Implementasi program kelompok wisatawan tangguh (KWT)

Tahap pengimplementasian Program ini melalui tahap pembuatan banner himbauan pentingnya melestarikan lingkungan yang ada, meliputi pentingnya menanam pohon, pentingnya tidak membuang sampah sembarangan, sekaligus menyediakan tempat sampah serta papan himbauan untuk tetap menjaga lingkungan sekitar, dan program ini merupakan program puncak yang berkolaborasi dengan Penyuluh Dinas Kehutanan Kabupaten Subang, Pemerintah Desa Cimanggu serta Kelompok Sadar Wisata Desa Cimanggu dengan melaksanakan penanaman pohon yang di sediakan oleh pihak Penyuluh Dinas Kehutanan Kabupaten Subang.



Gambar 7. Penanaman Pohon



Gambar 8. Banner Himbauan

V. KESIMPULAN

Restorasi dan peningkatan fasilitas pariwisata yang ada, seperti tempat sampah, penunjuk arah, dan peringatan wisata, telah dilakukan dengan baik. Peningkatan keterampilan *hardskill* dan *softskill* masyarakat setempat dalam mengelola informasi desa wisata telah memungkinkan peningkatan promosi potensi desa wisata. Program kelompok wisatawan tangguh telah berhasil menggalakkan partisipasi wisatawan dalam menjaga kebersihan dan mengambil peran dalam pelestarian alam. Hal yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu Monitoring dan Evaluasi lakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap fasilitas yang telah direstorasi untuk memastikan fungsionalitas dan keteraturan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sampaikan terimakasih kepada tim program mahasiswa masagi membangun desa Universitas Subang atas pendanaan biaya program pemondokan mahasiswa, kepala desa dan warga desa Cimanggu atas dorongan dan partisipasinya terlaksana nya program pengabdian kepada masyarakat dan Bank BJB yang telah memberikan dana untuk pembenahan inspraturuktur tempat wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Ahmad, Mahsyar, A., & Parawangi, A. (2021). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kepulauan Selayar. ... *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 115–124. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/view/5147>
- Akademik, N. (2022). *PEDOMAN KKNM-MBKM*.
- Aris. (n.d.). Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, dan Prosesnya - Gramedia Literasi. Retrieved October 21, 2023, from https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/#Tujuan_sosialisasi
- Atok, A., Santoso, P., Jenderal, D., Daerah, O., Dalam, K., & Wisata, D. (2022). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM DESA WISATA*. 7(November), 33–48.
- Desa, P., Berbasis, W., Lokal, K., Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). *Jurnal pariwisata pesona*. 03(2), 158–174. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Erni Irawati. (2021). *PENINGKATAN KAPASITAS DESA BERDASARKAN PADA UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014 (Sebuah kajian tentang Otonomi Desa)*. 2(2).
- jawara wisata. (n.d.). Jawara Wisata — Platform Informasi Pariwisata di Kabupaten Subang. Retrieved October 21, 2023, from <https://wisata.subang.go.id/view-desawisata-cimanggu.jsp>
- Sugandi, Y. (2018). Pengembangan Sistem Aplikasi Portal Informasi Perguruan Tinggi di Indonesia Berbasis Website. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(12), 6169–6175.
- Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>
- Waluyati, M. (2020). Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 80. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27089>